

## Pengaruh Pembangunan Pusat Jajanan Desa (Pujadesa) Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Air Mesu

Riska Fadhillah<sup>1</sup>, Lingga Yuliana<sup>2</sup>, Didin Hikmah Perkasa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Universitas Terbuka

Email: riskafadhillah2002@gmail.com

<sup>2</sup>) Universitas Paramadina

Email: lingga.yuliana@paramadina.ac.id

<sup>3</sup>) Universitas Paramadina

Email: didin.perkasa@paramadina.ac.id

**Abstract:** Village economic development is very important to increase village community income and village economic welfare, one way to build the village economy is by exploring village potentials and one way is by developing and facilitating village UMKM. The purpose of this study was to determine how much influence the development of the village snack center (PUJADESA) built in Air Mesu Village has on the development of micro, small and medium enterprises (SMEs) in Air Mesu Village. The research method used in this study is a qualitative descriptive method through interviews and in-depth analysis and observation. The results of the study were reviewed from various aspects such as the role of government and the impact of the development of the village snack center on the development of UMKM in Air Mesu Village. This study states that the development of the Village Snack Center (PUJADESA) has a significant effect and is the initial milestone for the development of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Air Mesu Village.

*Keywords:*

*Economic Development, SMEs, Pujadesa*

**Abstrak:** Pembangunan ekonomi desa sangatlah penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa serta kesejahteraan ekonomi desa, salah satu cara untuk membangun perekonomian didesa dengan menggali potensi-potensi desa dan salah satu caranya dengan mengembangkan serta memfasilitasi UMKM desa. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melihat seberapa pengaruhnya pembangunan pusat jajanan desa (PUJADESA) yang dibangun di Desa Air Mesu untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Air Mesu. Adapun Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif melalui wawancara serta analisis dan observasi yang mendalam. Hasil dari penelitian ditinjau dari berbagai aspek seperti peran pemerintah dan dampak adanya pembangunan pusat jajanan desa terhadap pengembangan UMKM yang ada di Desa Air Mesu, Penelitian ini menyatakan bahwa adanya pembangunan Pusat Jajan Desa (PUJADESA) berpengaruh signifikan dan menjadi tonggak awal pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Air Mesu.

*Kata Kunci:*

*Pembangunan Ekonomi, UMKM, PUJADESA*

## PENDAHULUAN

Perekonomian menurut Rubio-Escuderos et al., (2024) menjadi aspek yang krusial bagi kehidupan masyarakat. Seiring bertambahnya waktu masyarakat mengalami berbagai kendala dalam masalah ekonomi sehingga berpengaruh pada tingkat penghasilan, lapangan pekerjaan dan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup yang baik (Lavee & Kuronen, 2024). Hal tersebut menjadi masalah yang menghambat pembangunan ekonomi berkelanjutan (Guo et al., 2024). Keberadaan UMKM ini tidak dapat dihilangkan atau dijauhkan dari masyarakat di Indonesia, yang dimana UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran krusial dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Maulana, 2024; Tatik & Setiawan, 2024). UMKM punya kontribusi dan peran yang strategis dalam perekonomian di Indonesia, UMKM berkontribusi signifikan dalam menghadirkan peluang pekerjaan dan memutar roda perekonomian di Indonesia serta menyalurkan hasil pembangunan ekonomi secara merata (Sudrartono et al., 2022).

Keberadaan UMKM pada masa dewasa ini diunggulkan sebagai salah satu sektor ekonomi yang dapat mendongkrak kapasitas masyarakat dan menjadi roda pemutar ekonomi (Alfianti et al., 2022). Situasi ini sangat memungkinkan karena UMKM mendominasi perekonomian Indonesia dengan jumlah industri yang besar dan tersebar di berbagai sektor ekonomi. Mereka memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja dan berperan signifikan dalam pembentukan PDB. Ini juga menjadi alasan mengapa usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan di industri yang memanfaatkan sumber daya alam dan tenaga kerja intensif, khususnya dalam sektor pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perdagangan, serta rumah makan dan restoran. Sementara itu, usaha menengah juga unggul dalam menciptakan nilai tambah di sektor keuangan, persewaan, jasa perusahaan, kehutanan, dan perhotelan. Serta UMKM mengelola Beragam sumber daya alam yang memiliki potensi di suatu daerah masih belum dimanfaatkan secara komersial. Hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan pendapatan negara Indonesia.

Tambunan (2023) memaparkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari penghasilan, keberadaan UMKM memperlihatkan bahwa pertumbuhan UMKM berkontribusi baik pada peningkatan tenaga kerja sehingga meningkatkan daya beli masyarakat melalui kenaikan pendapatan yang diperoleh

untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. (Taiwo et al., 2022). Setelah itu, jika daya beli masyarakat terus meningkat, hal ini akan mendukung terciptanya berbagai fasilitas yang memadai untuk kehidupan komunitas. Maka dari itu, keberadaan UMKM akan memungkinkan berbagai indikator saling

mendukung, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat dicapai dengan mudah (Al Farisi et al., 2022).

Pemerintah desa juga harus ikut berperan menciptakan hal-hal baru dan mengembangkan suatu hal baru pada UMKM agar semakin berkembang serta inovatif dan kreatif. Maka dari itu pemerintah desa mampu berinovasi dan berperan sebagai inovator dalam mendatangkan gagasan-gagasan serta ide baru, dan dapat memajukannya lebih bersaing serta memiliki nilai jual yang tinggi agar desa dapat berprogres dan terus tumbuh. Selain itu, Pemerintah desa juga membimbing dan membantu masyarakat menuju modernisasi dalam kehidupan yang semakin maju. Tugas ini sejalan dengan kewajiban pemerintah untuk mendukung pelaku UMKM, di mana pemikiran-pemikiran modern perlu terus diasah agar dapat meningkatkan kemajuan dan nilai jual produk UMKM. Pemerintah memiliki peran esensial dalam menyokong pengembangan UMKM di desa melalui kebijakan yang mendukung. Kebijakan-kebijakan inilah bertujuan untuk mendatangkan lingkungan yang kondusif bagi UMKM agar dapat berkembang, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian desa dan nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM. Saat ini, UMKM jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya dan dikatakan berada dalam tren yang positif.

Tren positif akan jadi dampak yang bagus bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dimana kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini memperlihatkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia memiliki potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Pemerintah Indonesia seharusnya mendukung dan memfokuskan perhatian pada pelaku UMKM agar mereka lebih mudah mengakses program pemberdayaan, baik dalam hal permodalan serta pengembangan kapasitas usaha. Sektor UMKM terbukti efektif dalam menyerap banyak tenaga kerja yang dapat menjadi alternatif untuk mengatasi pengangguran. Tren positif ini perlu dijaga agar perkembangannya berkelanjutan, sehingga sektor UMKM dalam ukuran besar dapat membantu menangani isu pengangguran di Indonesia.

Pengembangan UMKM di wilayah perdesaan juga telah menjadi konsentrasi serius dalam membangun perekonomian dan menyokong kesejahteraan masyarakat perdesaan, yang dimana menjadi pilar ekonomi lokal yang berkontribusi terhadap pemerataan ekonomi. Dengan adanya peningkatan UMKM dapat membuka peluang bisnis lokal sehingga melahirkan lapangan pekerjaan di wilayah perdesaan dan menurunkan kesenjangan perekonomian antara area urban dan rural. Pengembangan UMKM juga menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan perekonomian nasional karena mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat, meningkatkan perekonomian daerah serta ketahanan ekonomi nasional yang tidak hanya untuk mengurangi masalah kesenjangan

antar golongan ataupun mengatasi kemiskinan (Endris & Kassegn, 2022). Dalam pengembangannya, Pelaku UMKM sebagai pihak internal yang ditumbuhkan, dapat melangkah dan bergandengan dengan Pemerintah karena kemampuan yang mereka miliki dapat menghasilkan kreativitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah yang tidak hanya menjadi satu-satunya langkah yang harus diambil serta tanggung jawab Pemerintah. (Ullah et al., 2021).

Perkembangan pesat masyarakat kontemporer, sebagaimana ditegaskan oleh Versino et al. (2020); Yuliana et al., (2023), telah memberikan dampak yang signifikan terhadap gaya hidup individu, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan makanan. Salah satu pendorong perubahan ini adalah meningkatnya tuntutan kehidupan modern, yang sering kali membuat individu memiliki waktu terbatas untuk melakukan kegiatan kuliner. Desa Air Mesu merupakan Desa di Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah. Desa ini mayoritas penduduk bermata pencarian dengan bercocok tanam dan berjualan. Apalagi potensi di Desa Air Mesu ini begitu banyak salah satunya dalam bidang usaha yang dapat dieksplorasi, salah satunya adalah beragamnya potensi-potensi UMKM yang dimiliki warga setempat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa pelaku UMKM menjual produk mereka ditempat-tempat yang kurang strategis, maka pemerintah desa dan kontribusi pendanaan dari perusahaan Mitra Stania membangun fasilitas khusus bagi para pelaku UMKM dengan membuat Pusat Jajanan Desa yang disebut "PUJADESA" membangun 12 gerai UMKM yang diresmikan pada HUT Desa Air Mesu yang ke 207. Yang dimana ini menjadi tonggak awal pengembangan UMKM di Desa Air mesu. Desa Air mesu juga salah satunya desa yang memiliki Pesta Durian sebagai ajang promosi pariwisata lokal yang mampu menarik wisatawan dari berbagai daerah, sehingga Pemerintah desa dan perusahaan Mitra Stania berharap adanya pembangunan fasilitas "PUJADESA" ini tidak hanya meningkatkan potensi UMKM desa dan perekonomian masyarakat setempat tetapi juga sebagai daya tarik utama bagi pengunjung terhadap kuliner lokal serta memperkuat identitas kuliner Desa Air Mesu.

Penelitian ini dilaksanakan dan ditulis untuk memberikan saran pada pemerintah desa dalam pengembangan potensi UMKM yang ada. Penelitian ini juga berfokus kepada peran pemerintah potensi lokal desa untuk memahami, mengobservasi dan mengidentifikasi Tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam pengembangan usaha mereka di Desa Air mesu. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk menyoroti seberapa pengaruh dan dampak adanya pembangunan fasilitas gerai gerai bagi UMKM atau Pusat Jajanan Desa yang telah dibangun di Desa Air mesu dalam pengembangan UMKM dan potensi desa yang ada di Desa Air Mesu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif dan lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Air Mesu. Penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif dan sering menggunakan analisis. Untuk mengetahui lebih jauh tentang pilihan responden, kuesioner digunakan dalam penelitian ini, dan wawancara dilakukan untuk memperoleh tanggapan yang lebih rinci (Yuliana, 2024; Wati et al., 2024). Selain itu, observasi studi kasus dan studi pustaka yang digunakan untuk menunjang penelitian ini berupa referensi buku, jurnal, dokumen, dan juga penelitian terdahulu yang masih relevan dengan permasalahan penelitian ini. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan melibatkan masyarakat di Desa Air Mesu sebagai responden dalam penelitian ini.

Proses penelitian dikemukakan Ningsih et al., (2023) serta Slamet & Yuliana (2024) dimulai dengan pengumpulan data penelitian, yang kemudian dilengkapi melalui penggunaan referensi pendukung dan wawancara dengan responden. Purposive sampling, menjadi teknik pengambilan sampel di mana pendekatan didasarkan pada karakteristik populasi yang ada, adalah strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Yuliana et al., 2022; Saputri et al., 2024; Hamdani & Yuliana, 2024). Teknik ini digunakan untuk memilih individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau karakteristik khusus yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan bermakna tentang topik yang diteliti (Alfian et al., 2024; Ambiyah et al., 2024; Astri et al., 2024). Pertanyaan terbuka diajukan kepada responden dalam bentuk wawancara.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Observasi pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis kasus yang kondisi para pelaku UMKM bertujuan menganalisis potensi dari berbagai UMKM sehingga memberi kesempatan Peneliti mendokumentasikan peristiwa dalam konteks yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari data, sehingga memudahkan pengumpulan data sebagai bahan untuk pengembangan lebih lanjut. UMKM yang ada di Desa Air mesu. Wawancara Pengumpulan data yang dilakukan secara proses Tanya jawab secara lisan berlangsung satu arah, di mana pihak yang melakukan wawancara mengajukan pertanyaan, sementara pihak yang diwawancarai memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Pemerintah Desa dan pelaku UMKM di Desa Air Mesu.

Pengembangan UMKM di wilayah perdesaan telah menjadi konsentrasi penting dalam upaya mendongkrak perekonomian dan mendorong kesejahteraan masyarakat pedesaan, karena Semakin baik dan melimpahnya UMKM, semakin besar dukungannya terhadap pertumbuhan ekonomi serta membantu mempercepat proses pemulihan ekonomi. masyarakat sehingga hal tersebut dapat menurunkan angka pengangguran. Pengembangan ekonomi pedesaan adalah aspek fundamental dari pembangunan nasional yang bertujuan

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa, memperbaiki kualitas hidup, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Pembangunan sering dipahami sebagai usaha untuk beralih dari kondisi sosial yang kurang baik ke kondisi yang lebih baik. Di samping itu, pembangunan pedesaan berfokus pada peningkatan produktivitas, daya saing, dan kesejahteraan penduduk desa. Meski demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang menghalangi kemajuan ekonomi di pedesaan (Rustinsyah, 2019).

UMKM merupakan bentuk usaha yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan perekonomian dan mendukung kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memaksimalkan dan menggali potensi besar yang ada dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, terutama di daerah pedesaan. Pengembangan UMKM dapat berjalan jauh lebih baik dengan bersama dukungan pemerintah dan fasilitas yang disediakan untuk mendukung pelaksanaan dan kemajuan usaha, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan. (Komalasari et al., 2022).

Terdapat beberapa alasan mengapa pengembangan UMKM di Desa itu penting untuk dilakukan, pertama UMKM mampu menyokong distribusi Ekonomi yang Adil terhadap masyarakat. UMKM di desa merupakan penopang ekonomi lokal yang memiliki kontribusi pada pemerataan ekonomi masyarakat. Mereka melahirkan lapangan kerja di daerah pedesaan dan menurunkan kesenjangan perekonomian diantara daerah urban dan rural. Dengan demikian, ini berkontribusi dalam menangani masalah urbanisasi yang terlalu banyak dengan menjaga populasi di wilayah pedesaan. Kedua, UMKM di desa berperan dalam mengatasi masalah pengangguran dengan menghadirkan kesempatan kerja untuk komunitas lokal, terutama bagi pemuda dan pemudi. Hal ini membantu menurunkan tingkat pengangguran dan menyediakan pilihan bagi mereka yang mencari pekerjaan di bidang pertanian atau mempertimbangkan migrasi ke kota. Ketiga, pengembangan UMKM di desa berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan menciptakan kesempatan usaha lokal, penduduk desa dapat memperbaiki taraf hidup mereka dan mendapatkan akses ke pendidikan yang lebih baik, layanan kesehatan, serta infrastruktur yang lebih memadai. Keempat, Pengurangan kemiskinan dapat dicapai dengan meningkatkan pendapatan dan peluang kerja, UMKM di desa memiliki peran penting dalam menurunkan angka kemiskinan di daerah pedesaan. Ini membantu melahirkan masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan secara ekonomi. Pengembangan UMKM di daerah pedesaan menjadi langkah penting untuk memperkuat ekonomi pedesaan, menyokong Tingkat kehidupan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Maka dari itu, adanya bantuan dan kontribusi dari pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas lokal sangat diperlukan untuk mendorong perkembangan UMKM di seluruh negeri. Kelima, pelestarian kebijaksanaan lokal. UMKM di desa sering memproduksi barang dan layanan yang berkaitan dekat dengan kearifan lokal dan adat istiadat setempat. Dengan memajukan

UMKM, kita berkontribusi pada pelestarian kebijaksanaan lokal, kerajinan tradisional, dan warisan budaya yang bernilai.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini yang peneliti lakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan pada pelaku UMKM yang menempati gerai gerai fasilitas di pusat jajanan desa (PUJADESA) di Desa Air Mesu yaitu dengan adanya pembangunan pusat jajanan desa ini membuat para Pelaku UMKM ini merasa terbantu dalam mengakses konsumen yang ada, karena tempat yang strategis dan mudah diakses konsumen. Selain itu, mendorong daya tarik wisatawan wisatawan dari berbagai daerah tetangga untuk datang mengunjungi berbagai kuliner dan jajanan yang ada di pusat jajanan desa tersebut. Ditambah lagi, Desa Air Mesu ini memang terkenal dengan penghasil durian sehingga setiap tahunnya pemerintah desa mengadakan "Pesta Durian" dan bazar bazar kuliner UMKM sehingga ini menjadi penyokong daya tarik juga pada wisatawan luar.

Adapun hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari mewawancarai Pemerintah Desa yaitu Desa Air Mesu ini adalah desa yang mempunyai potensi luas mungkin dapat dikembangkan terutama dalam pengembangan UMKM yang didesa ini. Kita tahu desa ini masyarakatnya bermata pencarian Bercocok tanam dan berjualan. Desa ini memiliki hasil kebun yang melimpah setiap tahunnya seperti contoh besar menghasilkan lada dan durian. Ada banyak juga olahan rumahan yang di jadikan usaha para ibu-ibu rumah tangga sebagai mata pencarian mereka. Sehingga pemerintah desa juga patut menyokong masyarakat desa untuk mendorong meningkatkan ekonomi mereka. Oleh karena itu, pemerintah desa melakukan pengembangan pengembangan potensi UMKM yang di desa Air mesu ini. Pusat jajanan desa ini dibangun perusahaan Mitra Stania dan kontribusi pemerintah desa serta masyarakat setempat. Di harapkan dengan banggunya pusat jajanan desa atau yang kita namai "PUJADESA" ini menjadi pendongkrak ekonomi rakyat yang berujung kesejahteraan serta menjadi daya tarik juga bagi pengunjung daerah lain dan diharapkan potensi kuliner lokal dan olahan rumahan dapat meningkat serta memperkuat indetitas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah desa memiliki peran essensial dalam menyokong pengembangan UMKM di wilayah perdesaan melalui kebijakan yang mendukung. Dengan kebijakan inilah bertujuan untuk mendatangkan lingkungan yang menguntungkan dan kesejateraan bagi UMKM agar dapat lebih berkembang. Dengan adanya pembangunan Pusat Jajanan Desa yang dibentuk pemerintah setempat ini menjadi salah satu tonggak awal pengembangan UMKM di Desa Air Mesu, memajukan perekonomian masyarakat setempat serta meningkatkan dan memajukan potensi potensi besar desa yang ada. Ini menjadikan fasilitas desa yang menyokong dan mendukung kesejahteraan dan perekonomian warga setempat terkhusus bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Air Mesu.

Implementasi manajerial dalam penelitian ini ditujukan kepada Pemerintah Desa Air Mesu, berbasis pengembangan UMKM dan potensi desa. Pertama, Pemerintah desa Air mesu sebaiknya juga mengadakan Program Pelatihan dan Pendampingan yang Terarah seperti Pelatihan Keterampilan Berbasis Kebutuhan. Pemerintah desa tidak hanya mengadakan pelatihan umum saja tetapi juga melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan spesifik UMKM yang ada di Desa Air Mesu ini. Pendampingan Usaha Intensif yang juga melibatkan pendamping yang memiliki keahlian di bidang masing- masing seperti UMKM kuliner ini akan didampingi oleh ahli gizi untuk mengembangkan menu yang lebih sehat dan inovatif.

Kedua, Pemerintah juga membantu dalam memfasilitasi pembinaan produk produk UMKM baik itu dari sertifikasi Halal maupun identitas merek produk itu sendiri. Karena membangun identitas merek yang kokoh adalah langkah penting bagi UMKM di desa untuk mendorong daya saing mereka di pasar. Sertifikasi halal juga memiliki manfaat dalam membuang keraguan konsumen bahwa produk yang mereka beli sudah melalui proses sertifikasi halal. Hal ini karena konsumen menjadi lebih teliti dan waspada terhadap produk yang beredar, memastikan apakah telah memenuhi standar halal sehingga adanya sertifikasi halal, konsumen akan lebih yakin saat membeli produk, karena ada bukti yang menunjukkan bahwa produk tersebut telah terdaftar sebagai halal.

Terakhir, para pelaku UMKM diinginkan untuk terus bisa mengembangkan inovasi dan kreativitas mereka, sehingga pusat jajanan desa ini tidak hanya menjadi booming diawal saja, tetapi harus berkelanjutan supaya dapat menciptakan dan mendatangkan sesuatu baru di dunia usaha. Penelitian ini memiliki keterbatasan, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan penelitian terikat implementasi strategi pemasaran serta digital marketing pada Pujadesa.

## REFERENSI

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 7384.
- Alfianti, S., Hertati, L., Syafitri, L., Munandar, A., & Hendarmin, R. (2022). Sosialisasi Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Pengelolaan Ukm Potensi Desa Petanang Melalui Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Program Kkn Tematik Mbkm Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 153-162.
- Alfian, R., Nugroho, W. F., & Yuliana, L. (2024). Analysis of Brand Awareness, Brand Loyalty and Brand Reputation on Purchase Decisions. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 63-74.

- Ambiyah, D., Putri, M. I., & Yuliana, L. (2024). Analisis Reputasi Merek terhadap Keputusan Pembelian pada Merek iPhone. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 1723-1737.
- Astri, A. K., Masyuhur, A. K., & Yuliana, L. (2024). Analisis Kesadaran Merek terhadap Keputusan Pembelian pada Merek Somethinc. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 1710-1722.
- Bali, K., & Yuliana, L. (2024). Pengaruh Periodisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(4), 71-79.
- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to the sustainable development of sub-Saharan Africa and its challenges: a systematic review of evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 20.
- Fatharani, N. A., & Yuliana, L. (2024). Analisis Strategi Marketing 4c Pada Bogor Permai Bakery. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 830-839.
- Fauzan, R., Priantono, T. D., & Yuliana, L. (2023a). Pengaruh Brand Familiarity Dan Perceived Quality Terhadap Brand Credibility. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 4(2), 844–855. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i2.1995>
- Guo, X., Deng, M., Wang, X., & Yang, X. (2024). Population agglomeration in Chinese cities: is it benefit or damage for the quality of economic development?. *Environmental Science and Pollution Research*, 31(7), 10106-10118.
- Hamdani, R., & Yuliana, L. (2024). The Impact of Brand Credibility on The Brand Reputation of Teh Botol Sosro Brand. *Journal of Applied Business Administration*, 8(1), 110-117.
- Hariyoko, Y. (2018). Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1).
- Hermansyah, F., Damayanti, A. N., Kusharyanti, F. D., Ramadhannia, A., Nisham, I. S., Bella, V. S., ... & Farhanindya, H. H. (2023). Pembentukan Pusat Sentra Jajanan Sebagai Upaya Pengembangan Umkm Di Desa Kalen. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 2(01), 541-556.
- Komalasari, N. D., Puspaningtyas, A., & Widodo, J. (2022). Pengembangan Umkm Sentra Kuliner Desa Pekarungan Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Ekonomi Lokal. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara Vol*, 6(01).
- Lavee, E., & Kuronen, M. (2024). Between Choice and Coercion? The Processes of Increased Economic Vulnerability Among Low-Income Older Workers. *Journal of Aging & Social Policy*, 1-21.
- Justiana, S., & Yuliana, L. (2024). Pengaruh Viral Marketing Terhadap Minat Beli Produk Mother Of Pearl. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 150-158.
- Khoiroh, A., Elvira, D., & Yuliana, L. (2023). Pengaruh Brand Signature Dan Brand Logo Terhadap Brand Reputation. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 629-638.

- Marianti, S., Dharma, T. A., & Yuliana, L. (2023). Pengaruh Brand Familiarity Terhadap Brand Credibility. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 529–537.
- Maulana, I. (2024). The Position of MSME in the Discourse of Platform Capitalism. In *The Digitalization of Indonesian Small and Medium Enterprises: Human Capital, Inclusivity and Platform Capitalism* (pp. 67-90). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Melani, E., & Yuliana, L. (2024). Analisis Strategi Pemasaran UMKM Sandal Era Digital: Studi Kasus Juan Jaya Sandals. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2(4), 27-38.
- Mustikasari, M., Rusfianti, S., & Yuliana, L. (2022). Pengaruh Brand Signature Dan Brand Familiarity Terhadap Brand Attitude. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 41-50.
- Nazara, D. J., & Yuliana, L. (2024). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Yuan Wira Perdana. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(6), 22-30
- Ningsih, T. R. W. S., Mulyati, A., & Yuliana, L. (2023). Analisa Dampak Promosi Below The Line Terhadap Keputusan Pembelian Sektor Elektrikal. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 547-556.
- Nugroho, W. F., Yuliana, L., Alfian, R., & Perkasa, D. H. (2024). Langkah Unggul Ke Arah Digital: Studi Kasus Kantin Kalibata Sebagai Pelatihan UMKM di Era Digital. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(3), 146-154.
- Ramadhani, S., & Yuliana, L. (2023). Pengaruh Persepsi Konsumen Terhadap Minat Beli Mobil Listrik Mercedes-Benz EQS. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 4(1), 35-44. <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3614>
- Riyanto, M. G., & Yuliana, L. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sugihwaras. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(4), 80-88.
- Rosinta, R., & Yuliana, L. (2024). Peran Insentif dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Kb Bank Tbk. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(6), 44-52.
- Rubio-Escuderos, L., García-Andreu, H., Michopoulou, E., & Buhalis, D. (2024). Perspectives on experiences of tourists with disabilities: implications for their daily lives and for the tourist industry. *Tourism Recreation Research*, 49(1), 48-62.
- Rustinsyah, R. (2019). The significance of social relations in rural development: A case study of a T beef-cattle farmer group in Indonesia. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 7, 100088.
- Saksono, A. S., & Yuliana, L. (2024). An analysis of the Bango Soy Sauce Brand's Reputation and Performance. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), 2093-2103.
- Saputri, K. D., Safriyanti, F., & Yuliana, L. (2024). The impact of brand familiarity on brand credibility and perceived quality of brands Marhen. J: an empirical analysis. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 1885–1892.

- Saputri, R. Z., Putra, M. F. R., & Yuliana, L. (2024). Analysis of Brand Credibility and Brand Reputation on Brand Performance. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), Article 01.
- Sherlyta, Y., Putri, S. P., & Yuliana, L. (2024). Pengaruh Brand Signature terhadap Brand Performance. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 303-311.
- Simbolon, H., Pratama, R. R., & Yuliana, L. (2024). The Influence of Brand Signature and Brand Reputation on Brand Performance. *Journal of Applied Business Administration*, 8(2), 415-425.
- Slamet, F. A., & Yuliana, L. (2024). The Impact of Brand Hate and Negative E-WOM on Non Purchase Intention (Case Study on American Food). *Journal of Applied Business Administration*, 8(2), 311-323.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan UMKM Di Era Digital.
- Sudiarta, I. P. L. E., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Taiwo, O. S., Hakan, A. C. E. T., & Savaş, Ç. (2022). Modeling the impacts of MSMEs' contributions to GDP and their constraints on unemployment: the case of African's most populous country. *Studies in Business and Economics*, 17(1), 154-170.
- Tambunan, T. T. (2023). The Potential Role of MSMEs in Achieving SDGs in Indonesia. In *Role of Micro, Small and Medium Enterprises in Achieving SDGs: Perspectives from Emerging Economies* (pp. 39-72). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Tatik, T., & Setiawan, D. (2024). Does social media marketing important for MSMEs performance in Indonesia?. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*.
- Ullah, A., Pinglu, C., Ullah, S., Abbas, H. S. M., & Khan, S. (2021). The role of e-governance in combating COVID-19 and promoting sustainable development: a comparative study of China and Pakistan. *Chinese Political Science Review*, 6(1), 86118.
- Utoyo, G. N. P. M., Mustofa, K. A., & Yuliana, L. (2023). Kualitas Pelayanan Difabis Coffe & Tea Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(2), 834-843.
- Tarisca, K., & Yuliana, L. (2024). Pengaruh Perceived Quality dan Brand Familiarity Terhadap Brand Credibility (Studi Kasus Merek KFC). *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i6.1776>
- Versino, F., Ortega, F., Monroy, Y., Rivero, S., López, O. V., & García, M. A. (2023). Sustainable and bio-based food packaging: A review on past and current design innovations. *Foods*, 12(5), 1057.

- Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Wati, P., Aditiaga, Z., & Yuliana, L. (2024). Implementation of social media marketing in the florist business. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), 1915-1924.
- Yuliana, L., Antonius, W. S., & Purwoko, B. (2016). Analisis Strategi Korporat Pengetahuan Aset dan Opini Pakar Terhadap Kinerja Perusahaan Terbuka. *Ekobisman: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 1(2), 122-142.
- Yuliana, L. (2019). Analisis perencanaan penjualan dengan metode time series (Studi kasus pada PD. Sumber Jaya Aluminium). *J. Mitra Manaj*, 3(7), 780-789.
- Yuliana, L. (2020). Manajemen Rantai Pasok Produksi Rak Piring Aluminium Di Depok (Studi Kasus pada PD. Sumber Jaya Aluminium). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 97-105.
- Yuliana, L., Trigani, I., & Putri, W. A. (2021). Analisis Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Organisasi Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 47-56.
- Yuliana, L. (2022). Analisis Advokasi Merek Terhadap Minat Pembelian. *Jurnal Bisnis Terapan*, 6(2), 161-170.
- Yuliana, L. (2022). Pemanfaatan Manajemen Krisis Terhadap Brand Awareness. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 6(2), 95-101.
- Yuliana, L. (2022). Potensi Gerakan Anti Food Waste Dalam Penguatan Perekonomian UMKM. *Efektor*, 9(2), 286-295.
- Yuliana, L. (2023). Peran Key Opinion Leader Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(2), 169-180.
- Yuliana, L., Apriyana, N., & Fadillah, M. A. (2023). Analisis Brand Signature dan Brand Logo Terhadap Brand Performance. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 98-104.
- Yuliana, L., Setiawan, H. A., & Irawan, S. (2023). The Impact of Brand Credibility and Brand Reputation on Brand Performance: An Empirical Analysis. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 195-204.
- Yuliana, L., Apriyana, N., Perkasa, D. H., Waty, S. S., Masnia, M., Pratama, A., & Maria, N. T. (2024). Brand Reputation on Brand Performance in Surplus Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 8(2), 109-116.
- Yuliana, L. (2024). Comfort Food as Consumer Preference in Purchasing Decisions. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 8(1), 22-27.